

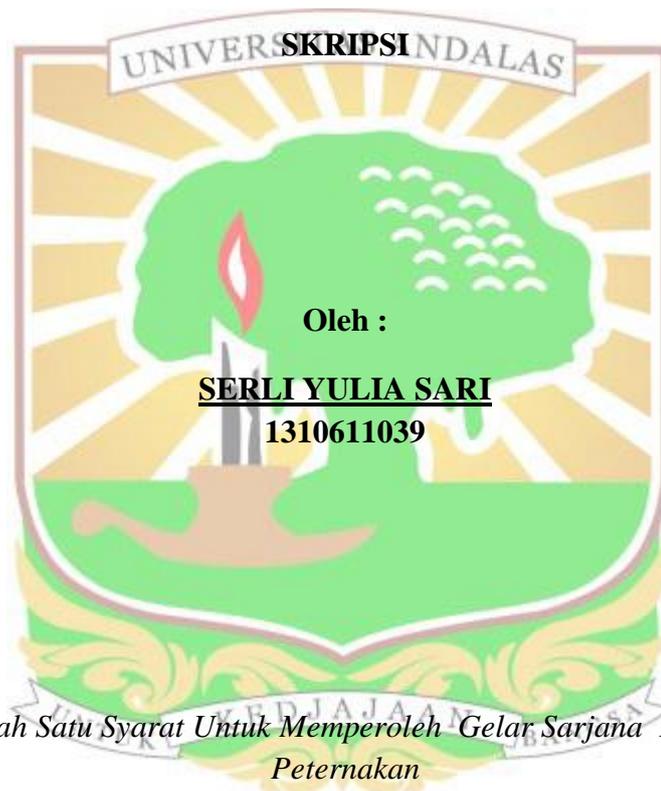
**PENGARUH PEMBERIAN CAMPURAN DAUN UBI KAYU DAN
BUNGKIL INTI SAWIT YANG DIFERMENTASI DENGAN
Bacillus amyloliquefaciens DALAM RANSUM TERHADAP INDEKS
TELUR, KETEBALAN KERABANG , KEKUATAN KERABANG DAN
INDEKS WARNA KUNING TELUR ITIK**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

**PENGARUH PEMBERIAN CAMPURAN DAUN UBI KAYU DAN
BUNGKIL INTI SAWIT YANG DIFERMENTASI DENGAN
Bacillus amyloliquefaciens DALAM RANSUM TERHADAP INDEKS
TELUR, KETEBALAN KERABANG, KEKUATAN KERABANG DAN
INDEKS WARNA KUNING TELUR ITIK**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

**PENGARUH PEMBERIAN CAMPURAN DAUN UBI KAYU DAN
BUNGKIL INTI SAWIT YANG DIFERMENTASI DENGAN
Bacillus amyloliquefaciens DALAM RANSUM TERHADAP INDEKS
TELUR, KETEBALAN KERABANG, KEKUATAN KERABANG DAN
INDEKS WARNA KUNING TELUR ITIK**

Serli Yulia Sari¹, Yose Rizal², Tertia Delia Nova²

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2018.

²Dosen Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang.

²Dosen Bagian Teknologi dan Produksi Ternak Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan batasan pemberian campuran daun ubi kayu dan bungkil inti sawit yang difermentasi dengan *Bacillus amyloliquefaciens* dalam ransum terhadap indeks telur, ketebalan kerabang, kekuatan kerabang dan indeks warna kuning telur itik. Penelitian ini menggunakan 160 ekor itik kamang petelur yang berumur 14 bulan dengan bobot badan ± 1500 g. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL), dengan 4 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan adalah ransum yang menggunakan level pemakaian campuran Daun Ubi Kayu dan Bungkil Inti Sawit yang difermentasi (DUKBISF). Perlakuan tersebut adalah Ransum A 0% DUKBISF, Ransum B 6% DUKBISF, Ransum C 12% DUKBISF dan Ransum D 18% DUKBISF, setiap unit percobaan terdiri dari 10 ekor itik kamang petelur. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa pemberian campuran DUKBISF dalam ransum itik petelur memberikan pengaruh berbeda tidak nyata ($P > 0.05$) terhadap terhadap indeks telur, ketebalan kerabang, kekuatan kerabang dan indeks warna kuning telur itik. Kesimpulan penelitian adalah penggunaan ransum DUKBISF sampai level 18% dalam ransum dapat mempertahankan kualitas telur itik. Pada kondisi ini diperoleh indeks telur 0,80, ketebalan kerabang 0,28, kekuatan kerabang 4,73 kg/mm dan indeks warna kuning telur 14,83.

Kata kunci : DUKBISF, itik petelur, kualitas telur.